

Pentingnya Menanamkan Kesadaran Bela Negara Pada Era Globalisasi di SD Negeri 024 Desa Jago Bayo

Fahmi Yohari Edward¹, Adinda Syifa' u Rohmah¹, Julia Dwi Padila¹, An Najwa Khariunnisa Begum¹, M. Diaz Shandy Darmawan¹, Alhadid Putra Sinambela¹, Reli Ardiansah¹, Dea Putri Rahmayanti¹, M. Rizky Akbar¹, Dina Meitamara Manik¹, Cendy Masrsabella¹, Rosi L. Vini Siregar¹

¹Universitas Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

Corresponding author e-mail: fahmiedward468@gmail.com

Article History: Received on 30 August 2024, Revised on 30 September 2024,
Published on 31 October 2024

Abstrak: Globalisasi membawa berbagai tantangan yang dapat mempengaruhi rasa kebangsaan dan jati diri budaya. Menanamkan kesadaran bela negara kepada setiap warga negara khususnya generasi sekarang sebagai pewaris dan penerus kelangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara sangatlah penting dalam rangka mempertahankan negara dari ancaman yang datang dari dalam maupun dari luar baik militer maupun nirmiliter. Oleh karena itu, pendidikan bela negara sangatlah penting untuk membentuk karakter peserta didik yang cinta tanah air, memiliki kesadaran berbangsa dan bernegara, serta mampu menghadapi ancaman dan tantangan global. Setelah dilakukan sosialisasi bela negara di SD Negeri 024 Desa Jago Bayo Kecamatan Lais Kabupaten Bengkulu Utara, kami melihat bagaimana peserta didik SD Negeri 024 sangat antusias dengan materi yang kami berikan, yang artinya penanaman kesadaran bela negara sejak dini sangatlah efektif untuk dilaksanakan. Program kerja sosialisasi bela negara ini merupakan program kerja kelompok, yang bertujuan agar peserta didik di SD Negeri 024 Desa Jago Bayo sebagai generasi penerus bangsa tidak mudah terpengaruh oleh budaya luar yang dapat berdampak terhadap stabilitas kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia dari dalam.

Kata Kunci: Globalisasi, Pendidikan, Pertahanan Nasional

Abstract: Globalization brings various challenges that can affect the sense of nationalism and cultural identity. Instilling awareness of state defense to every citizen, especially the current generation as heirs and successors to the continuity of the life of the nation and state is very important in order to defend the country from threats from within and from outside military and non-military. Therefore, state defense education is crucial to shape the character of students who love the country, have awareness of the nation and state, and are able to face global threats and challenges. After the socialization of state defense at SD Negeri 024 Jago Bayo Village, Lais District, North Bengkulu Regency, we saw how the students of SD Negeri 024 were very enthusiastic about the material we provided, which means that instilling awareness of state defense from an early age is very effective to implement. This state defense socialization work program is a group work program, which aims to make students at SD Negeri 024 Desa Jago

Bayo as the next generation of the nation not easily influenced by outside cultures that can have an impact on the stability of the sovereignty of the Republic of Indonesia from within.

Keywords: *Education, Globalization, National Defense*

A. Pendahuluan

Di era globalisasi sekarang, Indonesia mengalami transisi dari lokal ke global, menghadapi tantangan besar dalam membuka diri terhadap perubahan. Setiap warga negara memiliki tanggung jawab untuk membela negara, memastikan bahwa Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) berfungsi untuk meningkatkan kesejahteraan umum, memajukan kehidupan bangsa, serta menjaga perdamaian dan keadilan sosial di dunia. Dengan memenuhi tanggung jawab ini, kita dapat mendukung cita-cita bangsa Indonesia. Sehingga, sangat beralasan jika berbagai Langkah ditempuh untuk keutuhan dan kedaulatan sebuah negara (Septiana, 2020).

Menanamkan kesadaran bela negara terhadap setiap warga negara terutama generasi sekarang sebagai pewaris dan penerus kelangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara sangat penting agar dapat mempertahankan negara dari ancaman dari dalam dan dari luar militer maupun non-militer. Setelah kami melakukan sosialisasi tentang Bela Negara di SD Negeri 024 Desa Jago Bayo, Kecamatan Lais, Kabupaten Bengkulu Utara, kami melihat bagaimana siswa siswi SD Negeri 024 sangat antusias dengan materi yang kami sediakan artinya memang menanamkan kesadaran bela negara sejak dini sangat efektif untuk diterapkan karena seperti yang diketahui bahwa di era transisi ini banyak sekali kalangan remaja di Indonesia sangat rentan dipengaruhi akan budaya luar yang mengakibatkan pudarnya rasa cinta tanah air.

Perlunya menanamkan dan melaksanakan sikap bela negara terutama di kalangan generasi muda (Ahyati & Dewi, 2021). Pendidikan memiliki kekuatan untuk membentuk pola pikir, sikap, dan perilaku individu. Melalui sistem pendidikan yang baik, siswa dapat dipersiapkan menjadi warga negara yang mencintai tanah air, menghormati keberagaman budaya, dan memiliki integritas moral yang tinggi. Pendidikan tidak hanya tentang pengetahuan akademik, tetapi juga tentang membentuk karakter yang kuat dan semangat nasionalisme yang mendalam (Mahendra & Kartika, 2020).

Dalam konteks bela negara, pendidikan memainkan peran penting dalam membimbing generasi muda untuk memahami sejarah, nilai-nilai, dan tekad untuk melindungi kedaulatan negara. Melalui pendidikan, siswa dapat memahami pentingnya persatuan dan kesatuan bangsa, serta menjadi kontributor positif dalam pembangunan masyarakat dan negara. Pendidikan Bela Negara dapat membentuk kecerdasan sosial peserta didik sebagai daya dukung pertahanan negara (Hasyim dkk, 2022).

Program kerja sosialisasi bela negara ini merupakan program kerja kelompok, yang mana nantinya siswa-siswi di SD Negeri 024 Desa Jago Bayo sebagai generasi penerus bangsa tidak mudah untuk dipengaruhi budaya luar yang dapat berdampak terhadap stabilitas kedaulatan NKRI dari dalam.

B. Metode Penelitian

Kegiatan diawali dengan kami rekan mahasiswa KKNT mengikuti senam bersama serta memulai pendekatan dengan siswa-siswi SD Negeri 024 Desa Jago Bayo agar nantinya pada saat penyampaian materi waktu sosialisasi dapat diperhatikan dengan seksama oleh siswa-siswi. Serta tidak lupa juga kami memasuki ice breaking yang gunanya untuk merefresh focus siswa-siswi agar tidak terasa bosan dan monoton selama sosialisasi berlangsung, karena jika penyampaian materi dilakukan sama dengan seperti siswa-siswi SMP-SMA itu jelas berbeda karena diumur anak-anak SD jelas membutuhkan sesuatu yang menarik agar dapat menarik perhatian mereka.

Selama sosialisasi berlangsung siswa-siswi SD Negeri 024 Desa Jago Bayo sangat antusias dan aktif sehingga terdapat timbal balik antara kami pemateri dengan audiensi yaitu siswa-siswi sehingga materi yang telah kami siapkan juga dapat dimengerti oleh siswa-siswi. Dengan berbagai metode dan materi yang telah kami siapkan sosialisasi berlangsung dengan lancar siswa-siswi juga sangat antusias dan aktif selama sosialisasi berlangsung.

Sasaran program kerja ini adalah siswa-siswi SD Negeri 024 Desa Jago Bayo. Kegiatan ini dilakukan di lingkungan SD Negeri 024 Desa Jago Bayo dan bertujuan untuk menanamkan kesadaran Bela Negara sebagai modal adek siswa-siswi dimasa depan sebagai generasi penerus bangsa agar menjadi generasi yang berkualitas dan berguna bagi nusa dan bangsa. Waktu sosialisasi Bela Negara dilakukan pada tanggal 27 Juli 2024.

Upaya dalam melakukan bela negara yang dapat dilakukan oleh para siswa-siswi tidak hanya berbentuk menopang senjata untuk berperang, namun upaya dalam kegiatan bela negara pada era saat ini juga dapat diaktualisasikan dengan banyak cara diantaranya yaitu seperti dengan menumbuhkan dan memupuk sikap dan rasa cinta kita terhadap bangsa dan negara agar pertahanan nasional akan semakin kokoh.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bela negara adalah sikap dan tindakan warga negara yang dilandasi rasa cinta tanah air, kesadaran berbangsa dan bernegara, keyakinan Pancasila sebagai ideologi bangsa dan negara, kerelaan berkorban guna menghadapi setiap ancaman, tantangan, hambatan dan gangguan (ATHG) baik yang datang dari dalam maupun dari luar yang membahayakan kelangsungan hidup bangsa dan Negara, keutuhan wilayah, yuridiksi nasional dan nilai - nilai luhur Pancasila dan UndangUndang Dasar 1945.

Bela negara bukan hanya dilakukan oleh tentara dan polisi saja, namun bela negara merupakan tugas kita semua termasuk mereka yang sedang menempuh pendidikan baik dari SD-Perguruan Tinggi. Tujuan dari bela negara antara lain: 1) Melindungi negara dari ancaman pihak luar; 2) Membangun masyarakat yang kuat serta tidak mudah dipecah belah; 3) Melestarikan budaya dan menjalankan nilai-nilai Pancasila dan UUD NRI 1945.

Konsep bela negara terdiri dari 2 konsep yaitu fisik dan non fisik. secara fisik bela negara dilakukan oleh pihak polisi dan TNI secara non fisik dapat dilakukan dengan cara belajar secara sungguh-sungguh, mencintai produk dalam negeri, melestarikan budaya bangsa, serta tidak terpengaruh dengan budaya asing yang dapat menurunkan kecintaan terhadap Negara.

Manfaat dari bela Negara banyak sekali bagi stabilitas dan kedaulatan NKRI antara lain: 1) Membentuk sikap disiplin; 2) Menanamkan rasa cinta pada tanah air; 3) Melatih jiwa kepemimpinan menghilangkan sikap negatif seperti malas, boros, serta egois; 4) Membentuk perilaku jujur, tegas, adil, dan peduli terhadap sesama. Macam-macam ancaman terhadap kedaulatan NKRI baik dari segi militer maupun non militer antara lain: 1) Peredaran narkoba dan obat-obatan terlarang; 2) Tawuran; 3) Propoganda; 4) Aksi teror bersenjata; 5) Gerakan separatis; 6) Disinformasi; 7) Merusak budaya bangsa.

Dari contoh ancaman terhadap kedaulatan NKRI diatas dapat diartikan bahwasannya kita sebagai masyarakat pun juga dapat menjadi salah satu penyebab dari ancaman terhadap NKRI itu sendiri, terkhususnya generasi milenial yang berperilaku menyimpang dapat mengganggu stabilitas Negara, peranan kita sebagai generasi penerus bangsa sangatlah vital mengapa demikian? Karena nantinya kita sebagai generasi milenial yang akan meneruskan bangsa ini dikemudian hari apabila sedari dini kita tidak serius menempuh pendidikan bahkan sampai terpengaruh dengan hal-hal negative maka bagaimana dengan nasib bangsa ini apabila mayoritas generasi milenialnya banyak yang terpengaruh dengan hal-hal yang menyimpang.



Gambar 1. Antusias Siswa-Siswi dalam Sosialisasi Bela Negara



Gambar 2. Doorprize Bagi Siswa-Siswi yang Mampu Menjawab Quiz

Beberapa contoh sederhana bela Negara yang dapat kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari antara lain: 1) Belajar dengan rajin; 2) Menghormati guru dan orang tua; 3) Menghargai perbedaan; 4) Menjadi teman yang baik; 5) Upacara bendera; 6) Gotong royong; 7) Berperilaku jujur dan disiplin; 8) Menjaga kebersihan lingkungan.

D. Kesimpulan

Pentingnya untuk menanamkan pemahaman tentang bela Negara sedari dini agar nantinya para generasi penerus bangsa dapat menjadi seseorang yang berguna bagi bangsa dikemudian hari sesuai dengan profesi ataupun kemampuannya masing-masing. Kami rekan mahasiswa KKNT Kelompok 20 Desa Jago Bayo sangat jelas menyadari seberapa penting untuk mengedukasi siswa-siswi di SD Negeri 024 Desa Jago Bayo oleh karena itu kami memasukkan program kerja kewarganegaraan yang bertema *Pentingnya Menanamkan Kesadaran Bela Negara Pada Era Globalisasi di SD Negeri 024 Desa Jago Bayo, Kecamatan Lais, Kabupaten Bengkulu.*

Referensi

- Ahyati, A. I., & Dewi, D. A. (2021), Implementasi Bela Negara Di Era Teknologi Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. *Journal on Education*, 3(3), 236-247
- Departemen Pertahanan RI, 2006. *Tataran Dasar Bela Negara.*
- Hasyim, I., Utama, A.P., & Setiawan, B. (2022). Urgensi Pendidikan Bela Negara Dalam Membentuk Kecerdasan Sosial Peserta Didik Sebagai Daya Dukung Pertahanan Negara. *Indonesian Journal of Social Science Education (IJSSE).*
- Latif Y, 2009. *Menyemai Karakter Bangsa.* Kompas. Jakarta.
- Mahendra, P. R. A., & Kartika, I. M. (2020). Memperkuat Kesadaran Bela Negara Dengan Nilai-Nilai Pancasila Dalam Perspektif Kekinian. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 8(3)
- Septiana, T. (2020). Pembelajaran Bela Negara dalam Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Upaya Membina Semangat Nasionalisme Mahasiswa STKIP PGRI Kota Sukabumi. *Sosio Religi: Jurnal Kajian Pendidikan Umum*, 18(2).